

## ABSTRAK

Banyuwangi Ethno Carnival merupakan salah satu wujud integrasi seni dan tradisi lokal ke dalam kegiatan kultural entrepreneurship, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Banyuwangi. Seni dan tradisi lokal memiliki nilai strategis sebagai modal budaya yang berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi lokal, namun tantangan dalam menjaga keaslian budaya dan ketimpangan manfaat ekonomi masih menjadi isu penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses integrasi seni dan tradisi lokal dalam pengembangan kultural entrepreneurship melalui Banyuwangi Ethno Carnival serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap perekonomian lokal, terutama dari segi inklusivitas dan keberlanjutan.

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada tujuh informan dari tiga kelompok pemangku kepentingan: dua orang dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi, tiga orang pelaku usaha lokal, serta dua orang seniman lokal yang terlibat dalam acara tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik berdasarkan *The Creative Destruction Theory of Entrepreneurship*.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika pengintegrasian seni dan tradisi lokal ke dalam kegiatan ekonomi berbasis budaya, dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, serta efektivitas kebijakan dalam mendukung pelestarian seni dan tradisi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menawarkan rekomendasi strategis kepada pemangku kepentingan untuk memaksimalkan potensi kultural entrepreneurship sebagai bagian dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Banyuwangi Ethno Carnival, seni dan tradisi lokal, cultural entrepreneurship, ekonomi lokal.